

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Fokus asuhan keperawatan Pada Laporan Tugas Akhir ini penulis berfokus pada asuhan keperawatan dan menggunakan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan dasar. Khususnya kebutuhan dasar aktivitas yaitu intoleransi aktivitas pada hipertensi dengan konsep asuhan keperawatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan gerontik.

#### **B. Subyek Asuhan Keperawatan**

Subjek asuhan keperawatan pada proposal ini adalah lansia di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan Lampung Selatan yang mengalami intoleransi aktivitas pada klien hipertensi dengan kriteria:

1. Lansia berusia diatas 60 tahun yang mengidap hipertensi.
2. Lansia penderita hipertensi yang memiliki keluhan kelemahan dan kendala pada saat beraktivitas sehari-hari.
3. Lansia yang mampu diajak berbicara dan kooperatif terhadap tindakan yang diberikan

#### **C. Fokus Studi**

Pada laporan asuhan keperawatan gerontik pada 2 lansia dengan masalah hipertensi dengan gangguan kebutuhan aktivitas di dusun Srimulyo 1, desa Pemanggilan Natar Lampung Selatan.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi asuhan keperawatan dilakukan di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan Lampung Selatan
2. Waktu asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 sampai 14 Januari 2023

## **E. Definisi Operasional**

1. Kebutuhan aktivitas atau pergerakan adalah bagaimana menggunakan secara efektif, terkoordinasi, dan aman, sehingga menghasilkan gerakan yang baik dan keseimbangan selama aktivitas (Kasiati & Rosmalawati, 2016).
2. Hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah Ketika tekanan di pembuluh darah anda tinggi (140/80 mmHg atau lebih tinggi). Ini umum tetapi bisa serius jika tidak diobati (WHO,2023).
3. Lansia adalah seseorang yang telah berusia >60 tahun dan tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan pemeriksaan fisik.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) dengan melakukan wawancara kepada klien untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **b. Observasi**

Observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati fisik, keadaan umum, tanda-tanda vital, hingga mengevaluasi setelah diberikan tindakan keperawatan

### 3. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung.

#### b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan lain-lain.

### G. Analisis Data dan Penyajian Data

Menurut Yuniastini dkk, (2023), data adalah bentuk jamak dari datum, merupakan hasil pengamatan atau pengukuran terhadap sebuah obyek, individu atau kelompok. Agar memiliki makna, data diolah terlebih dahulu kemudian disajikan. Proses ini disebut penyajian data. Jadi, penyajian data (data display) merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data yang disajikan adalah sekumpulan keterangan yang benar dan nyata, yang didapatkan melalui proses pengamatan atau pencarian kesumber-sumber tertentu. Data tersebut dapat berupa angka, kode, simbol, kata, kalimat, gambar, dan lain-lain, yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi ilmiah. Sebaiknya data penulis dengan lengkap, dan sajikan secara sederhana, sistematis dan rapi.

Pada tugas laporan ini penulis menggunakan penyajian data berupa narasi dan tabel.

#### a. Narasi

Narasi merupakan salah satu cara penyajian data hasil penelitian dalam bentuk teks atau kalimat. Bentuk penyajian data “narasi” lebih banyak dipergunakan dalam penelitian kualitatif. Apabila dalam penelitian kuantitatif “narasi” dipergunakan jika, data atau informasinya sederhana. Penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian,

dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

b. Tabel

Tabel adalah kumpulan data yang disusun berdasarkan kategori-kategori tertentu yang sistematis dan ditulis dalam bentuk baris dan kolom

## H. Etika Penelitian

Etik merupakan studi tentang perilaku dan karakter. Etik membahas penentuan tindakan yang baik bagi individu, kelompok, dan masyarakat luas. Prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat. Prinsip etik yang digunakan antara lain:

1. *Autonomy* (otonomi)

*Autonomy* berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. *Autonomy* merupakan hak seseorang untuk mengatur dan membuat keputusan sendiri meskipun demikian masih terdapat berbagai keterbatasan, terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi, latar belakang individu, campur tangan hukum dan tenaga kesehatan profesional yangmenentukanada. Pada prinsipnya otonomi berkaitan dengan hak seseorang untuk memilih bagi diri mereka sendiri, apa yang menuntut pemikiran dan pertimbangannya merupakan hal yang terbaik.

2. *Beneficence* (berbuat baik)

*Beneficence* adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. melakukan niat baik mendorong keinginan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik.

3. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

*Non-maleficence* merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu, *non-maleficence* berarti tidak mencederai atau merugikan

orang lain. Dalam pelayanan kesehatan praktik etik tidak hanya melibatkan untuk melakukan kebaikan, tetapi juga janji untuk tidak mencederai. Pelayanan kesehatan yang profesional seperti perawat mencoba menyeimbangkan antara resiko dan keuntungan dari

4. *Justice* (keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. Penyelenggaraan layanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal, dan kemanusiaan.

5. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia mendukung rasa tidak ingin meninggalkan klien, meskipun saat klien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada klien.

6. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini maka penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan profesional yang akan dilakukan pada klien dan atasan.

7. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* dalam pelayanan kesehatan harus menjaga rahasia klien apabila melanggar akan terkena sanksi seperti tidak dapat menyalin rekam medis tanpa izin dari klien.

8. *Veracity* (kejujuran)

*Veracity* merupakan dasar membina hubungan saling percaya terhadap klien. Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Nilai ini diperlukan oleh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan untuk meyakinkan bahwa pasien sangat mengerti. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran.

Selain itu Etika dalam penelitian harus digunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian khususnya keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini.

Dalam asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi klien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perizinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian, yaitu:

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dan dilakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012).